



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131201014

Nama Mahasiswa : **NIKAAYU SAPUTRI**

Ketua Program Studi : **Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing (1) : **Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing (2) : **Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.**

Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS II SD IT CAHAYA UMMAT**

Abstrak : Pemahaman yaitu sebuah prosedur dimana terdapat suatu tingkah laku, dan bagaimana cara seseorang dapat memahami. Dapat dinyatakan dengan demikian dikarenakan dalam mencapai pemahaman seseorang harus mengontrol pembelajaran dan berpikir. Pemahaman yang dilakukan didalam sebuah pembelajaran adalah sebuah tingkat kemampuan yang diharapkan seseorang dapat memahami makna atau konsep. Didalam hal ini seseorang diharapkan tidak hanya hafal verbalitasnya saja, akan tetapi seseorang memahami konsep berbagai masalah atau fakta yang dinyatakan, maka dari itu harus dapat mengklasifikasikan, memberi contoh, menjelaskan, membandingkan, menjelaskan, menyimpulkan serta menginterpretasikan. Dalam pembelajaran pada pemahaman konsep siswa pada umumnya dikatakan rendah dikarenakan oleh banyak faktor, diantaranya guru kurang menerapkan pemahaman konsep yang kuat pada saat melakukan pembelajaran (Pu>Pemahaman bisa dikatakan tinggi satu tingkat daripada hafalan. Pemahaman sangat perlu memiliki kemampuan dalam mencapai maksud atau tujuan sebuah konsep. Maka dari itu pemahaman memerlukan adanya hubungan antara sebuah konsep dengan tujuan atau maksud dari sebuah konsep. Gardner (Minggi, 2010: 31) mengatakan, pemahaman merupakan suatu aspek penting yang digunakan dalam pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan model pembelajaran dengan memperhatikan apa indikator dari pemahaman. Anderson et al. Mengatakan comprehension is defined as making sense of instructional messages, including oral, written, and graphic communication. Didalam pendapat itu dijelaskan bahwa seseorang bisa dikatakan dapat paham akan sebuah konsep maka mereka dapat memahami makna dari suatu pengajaran yang disampaikan seperti tulisan, komunikasi secara lisan, serta grafik. Seseorang juga dapat dinyatakan paham akan sebuah pengetahuan baru ketika mereka dapat mengkombinasikan hubungan antara pengetahuan yang baru didapatkan dan skema kognitif sudah ada pada dirinya. Seseorang bisa dilihat pada tingkat pemahamannya terhadap sebuah konsep dengan cara melihat apa saja jenis pemahaman yang ada pada

dirinya.

Pemahaman konsep adalah salah satu aspek yang begitu diperlukan didalam sebuah pembelajaran, dikarenakan dengan adanya pemahaman konsep siswa bisa mengembangkan kemampuannya didalam materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman konsep dibentuk dari dua kata yang merupakan pemahaman serta konsep. Banyak para ahli yang sudah mengungkapkan tentang definisi pemahaman. Menurut Depdiknas (2006) Pemahaman bisa diartikan sebagai sebuah prosedur tentang bagaimana memahami makna atau arti tertentu dengan kemampuan yang digunakan dalam situasi lainnya. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Driver dan Leach (dalam Hasana: 2004) pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjeaskan suatu tindakan. Menurut Purwanto (dalam Murizal, 202:19) Mengatakan bahwa pemahaman merupakan sebuah tingkat keahlian yang diharapkan siswa bisa memahami tujuan atau konsep, keadaan, dan kenyataan yang diketahui. Senada dengan hal ini, Suharsimi (2009) mengemukakan bahwa pemahaman merupakan bagaimana cara seseorang bisa membedakan, memberi contoh, memperkirakan, menuliskan kembali, menyimpulkan, memperluas, dan menduga. Konsep merupakan gagasan yang dapat digunakan dan memungkinkan seseorang dapat mengelompokkan sesuatu objek, Wardhani (2008: 9). Sejalan dengan hal ini, Dimyati (2002) mengemukakan konsep merupakan sebuah ide abstrak bertujuan untuk digunakan dalam menggolongkan suatu obyek.

Dari pernyataan-pernyataan diatas peneliti kemudian melakukan sebuah penelitian yang dilaksanakan dikelas II SD IT Cahaya Ummat. Sebelumnya peneliti melakukan observasi dan studi pendahuluan di kelas II SD IT Cahaya Ummat. Dari kejadian tersebut peneliti dapat mengetahui penyebab dari permasalahan yang dihadapi guru disaat jam pembelajaran sedang berlangsung yaitu kurangnya pemahaman konsep siswa dan kurangnya kefokusannya siswa pada saat jam pembelajaran berlangsung. Sehingga banyak siswa yang tidak bisa maksimal dalam tingkat pencapaian belajarnya. Hal ini dapat dilihat perbandingan siswa kelas eksperimen serta kelas kontrol pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil studi pendahuluan pemahaman konsep siswa.

No Indikator Kelas A Kelas B Rata-rata

1. Menafsirkan 40,7% 29,6% 35,1%
2. Memberi contoh 37,9% 30,5% 34,2%
3. Mengklasifikasikan 59,2% 41,6% 50,4%
4. Meringkas 49% 48,1% 48,5%
5. Menarik inferensi 42,5% 34,2% 38,3%
6. Membandingkan 43,5% 37% 40,2%
7. Menjelaskan 47,2% 35,1% 41,1%

Rata-rata 45,7% 36,5% 41,7%

Dari tabel yang tertera diatas didapat hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti dikelas II di SD IT Cahaya Ummat dengan jumlah 54 siswa, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah rata-rata (41,7%). Rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran diamati dari indikator

pemahaman konsep yaitu Menafsirkan (35,1%), Memberi contoh (34,2%) Mengklasifikasi (50,4%), Meringkas (48,5%)), Menarik inferensi (38,3%), Membandingkan (40,2%), Menjelaskan (41,7%), Dari data studi pendahuluan tersebut diperoleh rata-rata tingkat pemahaman konsep siswa dimana kelas eksperimen(45,7%) dan kelas kontrol (36,5%) dimana kelas eksperimen mendapatkan hasil yang lebih rendah disbanding kelas kontrol.

Selain melakukan studi pendahuluan peneliti juga melakukan observasi dengan cara membagikan angket kepada seluruh siswa dikelas II SD IT Cahaya Ummat pada saat setelah melakukan perizinan di SD IT Cahaya Ummat. Peneliti melakukan observasi dikelas II pada saat itu pembelajaran hampir selesai, terlihat beberapa siswa yang sepertinya masih mementingkan bermainnya. Dalam hal ini peneliti juga sempat melakukan wawancara kepada guru kelas tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran. Dijelaskan bahwasannya permasalahan yang dihadapi yaitu banyaknya siswa yang tingkat kefokusannya masih kurang pada saat mengikuti pembelajaran serta kurangnya pemahaman konsep pada siswa. Dibawah ini merupakan tabel hasil angket yang telah diberikan dikelas II A dan II B.

Tabel 1.2 Hasil Angket studi pendahuluan

Kelas Indikator Rata-rata

Pemahaman Konsep Kepuasan Model Pembelajaran Kepuasan Media Pembelajaran

II A 49,79% 41,66% 38,27% 38,27%

II B 35,80% 38,88% 35,80% 35,80%

Rata-rata 42,80% 40,27% 37,04% 37,04%

Dapat diketahui bahwasannya hasil dari angket yang telah peneliti bagikan dikelas II SD IT Cahaya Ummat adalah diperoleh rata-rata sebagai berikut : 42,80% merupakan hasil rata-rata dari pemahaman konsep dan 40,27% adalah hasil rata-rata dari kepuasan siswa terhadap model pembelajaran sedangkan 37,04% adalah hasil rata-rata kepuasan siswa terhadap media pembelajaran. Diketahui pada tabel 1.2 kelas II A mendapatkan rata-rata 38,27% sedangkan dikelas II B mendapatkan rata-rata 35,27% dan untuk rata-rata keseluruhan mendapatkan 37,04%, dengan ini dapat dinyatakan bahwa indikator pemahaman konsep siswa adalah indikator yang mendapat rata-rata terendah.

Untuk dapat mengatasi permasalahan diatas guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sangat erat kaitanya dengan pemahaman konsep yaitu model pembelajaran Discovery Learning yaitu dengan berusaha memahami arti sebuah konsep, dan sebuah hubungan dengan cara mempertimbangkan dan akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan. Discovery bisa terjadi jika seseorang terlibat didalam penggunaan sebuah proses terutama mentalnya guna untuk menemukan sebuah prinsip dan konsep. Discovery dilakukan dengan sebuah klasifikasi, observasi, inferensi, pengukuran, penentuan, dan prediksi. Langkah kerja model pembelajaran Discovery Learning yaitu mulai dari Memberikan rangsangan, menyatakan/mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, mendemonstrasikan dan menarik kesimpulan/generalisasi.

Untuk dapat mencapai peningkatan pemahaman konsep pada siswa. Media pembelajaran adalah salah satu alternatif untuk digunakan sebagai pedoman untuk guru mencapai tujuan yang berkualitas didalam belajar. Pada hal ini peneliti menggunakan media berupa video interaktif. Video interaktif merupakan salah satu cara dengan penceritaan yang menggunakan audio visual serta dapat mengajak seorang penonton ataupun pengguna aktif terhadap media yang sudah dikemas dengan secara sinematik (Cikita Putri, 2019). Pembelajaran yang sudah disampaikan didalam sebuah video dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan. Video juga dapat menarik minat siswa didalam pembelajaran hingga materi yang telah disampaikan oleh guru bisa mudah diingat dan diterima oleh siswa dengan lebih baik. Penggunaan video interaktif bisa dikatakan lebih efektif untuk melakukan pembelajaran. Media pembelajaran video interaktif memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu dapat menyisipkan fitur-fitur yang menarik didalamnya. Seperti menyisipkan beberapa pertanyaan mengenai materi dengan gambar. Sehingga, sesudah siswa diberikan pembelajaran lewat video sekaligus bisa menjawab soal yang terkait dengan materi. Dengan menggunakan cara ini dapat mempersingkat waktu pembelajaran. Menggunakan video dalam pembelajaran juga bersifat sangat fleksibel, yaitu siswa bisa memutarinya kapanpun dan dimanapun. Siswa juga bisa menonton kembali video saat merasa belum memahami terkait materi tersebut. Video interaktif juga merupakan perangkat yang dapat digunakan untuk dapat mendorong kegiatan belajar mengajar lebih gampang dan menyenangkan.

Dilihat dari latar belakang yang sudah diketahui diatas maka didalam penelitian kali ini peneliti memberikan judul Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Video Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas II SD IT Cahaya Ummat.

Tanggal Pengajuan : **29/06/2024 09:41:00**

Tanggal Acc Judul : 01/07/2024 10:19:43

Tanggal Selesai Proposal : 04/07/2024 10:49:40

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

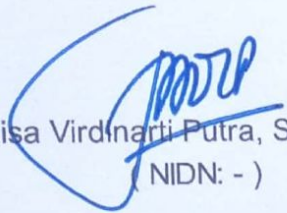
No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,03/07/2024 10:52:36	Bimbingan 1: pengajuan judul proposal	NIKAAYU SAPUTRI
2	Rabu,03/07/2024 10:55:12	Bimbingan 2: pemilihan tempat riset dan penentuan indikator	NIKAAYU SAPUTRI

3	Rabu,03/07/2024 10:56:00	Bimbingan 3: penentuan media dan model pembelajaran	NIKAAYU SAPUTRI
4	Rabu,03/07/2024 10:57:16	Bimbingan 4: Bab 1	NIKAAYU SAPUTRI
5	Rabu,03/07/2024 10:57:52	Bimbingan 5: bab 2	NIKAAYU SAPUTRI
6	Rabu,03/07/2024 10:58:15	Bimbingan 6: Bab 3	NIKAAYU SAPUTRI
7	Rabu,03/07/2024 11:00:37	Bimbingan 7: Revisi bab 1 dan 2	NIKAAYU SAPUTRI
8	Rabu,03/07/2024 11:01:42	Bimbingan 8: Revisi Bab 3	NIKAAYU SAPUTRI

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

9	Kamis,04/07/2024 23:49:48	Bimbingan 1 : Soal studi pendahuluan	NIKAAYU SAPUTRI
10	Kamis,04/07/2024 23:51:54	Bimbingan 2 : Revisi Model dan media pembelajaran	NIKAAYU SAPUTRI
11	Kamis,04/07/2024 23:52:44	Bimbingan 3 : Revisian Bab 1	NIKAAYU SAPUTRI
12	Kamis,04/07/2024 23:53:30	Bimbingan 4 : Revisi Kajian Relevan	NIKAAYU SAPUTRI
13	Kamis,04/07/2024 23:54:23	Bimbingan 5 : Soal uji Coba dan angket	NIKAAYU SAPUTRI
14	Kamis,04/07/2024 23:55:13	Bimbingan 6 : Revisi soal Uji coba dan bimbingan lembar observasi	NIKAAYU SAPUTRI
15	Kamis,04/07/2024 23:55:39	Bimbingan 7 : Revisi bab 3	NIKAAYU SAPUTRI
16	Kamis,04/07/2024 23:56:31	Bimbingan 8 : Bab 4 dan Revisi	NIKAAYU SAPUTRI
17	Kamis,04/07/2024 23:56:56	Bimbingan 9 : Bab 5 dan Revisi	NIKAAYU SAPUTRI
18	Kamis,04/07/2024 23:57:27	Bimbingan 10 : Revisi Daftar pustaka	NIKAAYU SAPUTRI

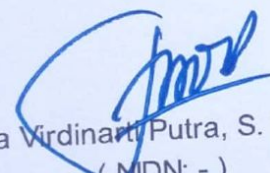
Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: -)

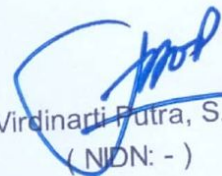
Semarang, 05 Juli 2024


NIKAAYU SAPUTRI
(NIM: 131201014)

Dosen Pembimbing (1)


Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: -)

Dosen Pembimbing (2)


Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: -)